

Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Ibu yang Mendapat Penyuluhan Menggunakan Media Aplikasi Android dan yang Mendapat Penyuluhan Menggunakan *Booklet* tentang Senam Hamil

Tumiur Sormin¹, Anita Puri²

Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Tanjung Karang, Indonesia
Email: tumiursormin@yahoo.com

Abstract: The Difference of Knowledge And Attitude Between Pregnant Women who Get Counseling by Android Application and Pregnancy Gymnastics Booklet. The pregnancy gymnastics is useful to decrease the difficulties of normal childbirth for mothers, which means the mortalities will be decreased. The pre-survey in Negara Ratu Village, Natar District results in 6 from 10 pregnant women (60%) who don't know what the pregnancy gymnastics use to be, and 100% never do. Lack of knowledge and attitude are the reason pregnant women never do the pregnancy gymnastics. The research goals are knowing the difference between knowledge and attitude of pregnant women who get counseling by android applications and who get from the pregnancy gymnastic booklet in District Natar, South Lampung. This research is a Quasi Experiment type with a pre-test post-test control group design. With 129 population, 2nd and 3rd trimester and 90 samples obtained by probability sampling, divided into 3rd groups, 30th respondents are android application users, 30th respondents used booklet and 30th is controller respondent. Wilcoxon test result: the knowledge of pregnant women before counsel by android average is 10,57, after counsel is 15,67, and $p\text{-value}=0,000$; the attitude of pregnant women before getting counsel average is 46,27 after counsel is 45,03, and $p\text{-value}=0,56$. The knowledge before counsel by booklet average is 12,36, after counsel is 15,33, and $p\text{-value}=0,000$; the attitude before counsel average is 46,50, and after counsel is 48,63, and $p\text{-value}=0,08$. Result test by Mann-Whitney obtained: the difference of average between pregnant women who get knowledge counsel by android application, and of the booklet is 2,13 and $p\text{-value}=0,68$; the difference average attitude is 0,89 and $p\text{-value}=0,563$. The conclusions are no difference between knowledge and attitude the pregnant women who get counsel by android applications and booklets.

Keywords: Android application, Attitude, Booklet, Counseling, Knowledge

Abstrak: Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Ibu yang Mendapat Penyuluhan Menggunakan Media Aplikasi Android dan yang Mendapat Penyuluhan Menggunakan *Booklet* Tentang Senam Hamil. Senam hamil bertujuan meminimalkan kesulitan ibu saat menjalani persalinan normal, sehingga angka kematian ibu dapat diturunkan. Hasil *pre-survey* di Desa Negara Ratu Kecamatan Natar, 6 orang (60%) dari 10 ibu hamil tidak tahu manfaat senam hamil dan 100% tidak pernah melakukan. Kurangnya pengetahuan dan sikap dapat menjadi penyebab sehingga ibu tidak melakukan senam hamil. Penelitian bertujuan mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap ibu yang mendapat penyuluhan menggunakan aplikasi android dan menggunakan *booklet* tentang senam hamil di Kecamatan Natar Lampung Selatan. Jenis penelitian *quasi experiment* dengan *pre-test post-test control group design*. Populasi 129 orang ibu hamil trimester II dan III dan sampel 90 orang diperoleh dengan *probability sampling*, dibagi 3 kelompok, 30 responden menggunakan aplikasi android, 30 responden menggunakan *booklet* dan 30 responden kontrol. Hasil uji *Wilcoxon*: rata-rata pengetahuan ibu sebelum penyuluhan menggunakan aplikasi android 10,57, setelah penyuluhan 15,67, dan $p\text{-value}=0,000$; rata-rata sikap ibu sebelum penyuluhan 46,27, setelah penyuluhan 45,03, dan $p\text{-value}=0,56$. Rata-rata pengetahuan ibu sebelum penyuluhan menggunakan *booklet* 12,36, setelah penyuluhan 15,33, dan $p\text{-value}=0,000$; rata-rata sikap ibu sebelum penyuluhan 46,50, setelah penyuluhan 48,63, dan $p\text{-value}=0,08$. Hasil uji *Mann-Whitney*, diperoleh perbedaan rata-rata pengetahuan ibu yang mendapat penyuluhan menggunakan aplikasi android dengan yang mendapat penyuluhan menggunakan *booklet* adalah 2,13 dan $p\text{-value}=0,68$; perbedaan rata-rata sikap ibu 0,89 dan $p\text{-value}=0,563$. Tidak ada perbedaan pengetahuan dan sikap ibu yang mendapat penyuluhan menggunakan media aplikasi android dan yang mendapat penyuluhan menggunakan *booklet*.

Kata kunci: Aplikasi android, Sikap, *Booklet*, Penyuluhan, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang peka menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara, AKI di dunia 289.000 jiwa, hampir 67% kematian maternal karena penyebab langsung perdarahan (25%), infeksi (15%), eklamsia (12%), abortus yang tidak aman (13%), partus macet (8%) (Irawan, 2015). Laporan Dinkes Provinsi Lampung 2015, sebanyak 149 orang ibu yang meninggal di tahun 2015, dengan penyebab perdarahan 46 (30,8%), HDK 35 (23,5%), infeksi 7 (4,7%), penyakit jantung 10 (6,7%), stroke (3,2%), DM dan lainnya 48 (32,2%).

Menurut WHO salah satu intervensi dalam upaya *safe motherhood* adalah kunjungan ANC, memastikan, bahwa setiap wanita dapat melalui kehamilan dan persalinannya dengan aman, menghasilkan bayi yang sehat, serta mempunyai akses mengenai informasi pelayanan kesehatan, salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah kelas ibu (Kemenkes RI, 2014). Salah satu kegiatan kelas ibu adalah senam hamil di akhir kegiatannya, dimana senam hamil dapat menurunkan kejadian *fetal distress*, meminimalkan kesulitan saat menjalani persalinan normal (Clapp dan Artal dalam Widyawati, 2013). Hasil wawancara kepada bidan koordinator posyandu Puskesmas Natar, diketahui bahwa yang rutin mengikuti kelas ibu hanya 5-6 orang saja. Hasil *pre-survey* di Desa Negara Ratu Kecamatan Natar, 6 orang (60%) dari 10 ibu hamil tidak tahu manfaat senam hamil dan 100% tidak pernah melakukan.

Penyuluhan kesehatan identik dengan pendidikan kesehatan, berorientasi kepada perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku di bidang kesehatan. Menurut Budiman, 2013, pengetahuan dapat dipengaruhi informasi dan sikap dapat dipengaruhi media massa (Azwar, 2007).

Penelitian Utami (2016) bahwa setelah dilakukan penyuluhan menggunakan aplikasi mobile berbasis android, meningkatkan pengetahuan mahasiswa sebesar 25,87% tentang cara penularan, 17,48% tentang cara pencegahan dan 25,17% tentang fakta HIV/AIDS. Penelitian Lathifa (2014) tentang perbandingan antara tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah mengikuti program kelas ibu di wilayah Bangsri Jepara, didapatkan pengaruh signifikan dengan nilai $p\text{-value}=0,001 < \alpha(0.05)$. Media informasi saat ini berkembang pesat, memberikan kemudahan bagi yang memerlukan. Informasi-informasi yang dibutuhkan semakin mudah diakses menggunakan komputer/perangkat lain

sebagai media belajar. Pengembangan aplikasi *android* didukung oleh *Google* yang menyediakan *software* untuk mengembangkan aplikasi. Melalui aplikasi ini memungkinkan bagi ibu-ibu hamil yang kesulitan mengikuti senam hamil di kelas ibu dan dapat melakukannya di rumah sendiri tanpa harus rutin tatap muka di kelas ibu.

Berdasar latar belakang di atas, dilakukan penelitian perbedaan pengetahuan dan sikap ibu yang mendapat penyuluhan menggunakan media aplikasi android dan yang mendapat penyuluhan menggunakan media *booklet* tentang senam hamil di wilayah kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung Tahun 2018. Penelitian dilakukan kepada ibu hamil trimester II dan III di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Lampung Selatan.

Penelitian bertujuan mengetahui rata-rata pengetahuan, rata-rata sikap ibu sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media aplikasi android tentang senam hamil; rata-rata pengetahuan, rata-rata sikap sebelum dan sesudah mendapat penyuluhan menggunakan *booklet* tentang senam hamil; perbedaan rata-rata pengetahuan, rata-rata sikap ibu yang mendapat penyuluhan menggunakan media aplikasi android dan yang mendapat penyuluhan menggunakan *booklet* tentang senam hamil.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan rancangan *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol (*pre-test post-test control group design*). Sampel penelitian sebanyak 90 orang dari 129 ibu hamil trimester II dan III. Teknik sampel menggunakan *accidental sampling*. Sampel dibagi tiga kelompok, 30 responden mendapat perlakuan penyuluhan menggunakan aplikasi android, 30 responden mendapat perlakuan penyuluhan menggunakan *booklet* dan 30 responden sebagai kontrol tanpa perlakuan. Kepada sampel penelitian eksperimen dan sampel kontrol, dilakukan pengukuran pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah penyuluhan.

Teknik analisis data dengan univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase dari variabel pengetahuan baik/kurang dan sikap positif/negatif. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang senam hamil. Uji *Mann-Whitney* digunakan untuk mengetahui selisih rata-rata atau perbedaan pengetahuan dan sikap ibu tentang

senam hamil pada kelompok yang mendapat penyuluhan menggunakan aplikasi android dan yang menggunakan *booklet*.

Penelitian ini telah mendapatkan *Ethical Clearance* No 180/EC/KEP-TJK/VI/2018 dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.

HASIL

Tabel 1. Ditribusi Pengetahuan dan Sikap Responden tentang Senam Hamil Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Variabel	Sebelum		Sesudah	
Penyuluhan menggunakan aplikasi android				
Pengetahuan:				
- Baik	17	56,70%	23	76,70%
- Kurang	13	43,30%	7	23,30%
Sikap:				
- Positif	15	50,00%	23	76,70%
- Negatif	15	50,00%	7	23,30%
Penyuluhan menggunakan Booklet:				
Pengetahuan:				
- Baik	15	50,00%	23	76,70%
- Kurang	15	50,00%	7	23,30%
Sikap:				
- Positif	12	40,00%	19	63,30%
- Negatif	18	60,00%	11	36,37%
Kelompok kontrol				
Pengetahuan:				
- Baik	11	36,70	14	46,70
- Kurang	19	63,30	16	53,30
Sikap:				
- Positif	10	33,30%	14	46,70%
- Negatif	20	66,70%	16	53,30%

Tabel 2. Skor Pengetahuan dan Sikap Responden Pengukuran Pertama dan Kedua tentang Senam Hamil dengan Penyuluhan Menggunakan Media Aplikasi Android dan Booklet

Variabel	Mean	Med	SD	Nilai	
				Min	Max
Penyuluhan menggunakan aplikasi android					
Pengetahuan:					
-Skor Pertama	10,57	12,00	3,501	4	16,00
-Skor Kedua	15,67	15,00	3,356	10	21,00
Sikap:					
-Skor Pertama	46,27	48,00	7,50	24	46,27
-Skor Kedua	45,03	51,00	16,1	0	60,00
Penyuluhan menggunakan booklet					
Pengetahuan:					
-Skor Pertama	12,36	11,00	3,09	9	19,00
-Skor Kedua	15,33	15,00	2,67	10	21,00
Sikap:					
-Skor Pertama	46,50	46,50	6,46	25	60,00
-Skor Kedua	48,63	48,00	5,33	38	60,00
Kelompok Kontrol					
Pengetahuan:					
Skor Pertama	12,63	13,00	2,60	7	17,00
Skor Kedua	12,77	13,00	2,56	5	18,00
Sikap:					
Skor Pertama	47,87	48,00	6,90	30	47,87
Skor Kedua	46,53	46,00	9,11	25	60,00

Tabel 3. Distribusi Rata-Rata Pengetahuan dan Sikap Responden pada Pengukuran Pertama dan Kedua Penyuluhan tentang Senam Hamil

Variabel	Mean	SD	p-value	n
Penyuluhan menggunakan aplikasi android				
Rata-rata pengetahuan:				
- Pengukuran I	10,57	3,501	0,000	30
- Pengukuran II	15,67	3,356		
Rata-rata sikap:				
-Pengukuran I	46,27	7,501	0,56	30
- Pengukuran II	45,03	16,100		
Penyuluhan menggunakan aplikasi booklet				
Rata-rata pengetahuan:				
- Pengukuran I	12,36	3,095	0,000	30
- Pengukuran II	15,33	2,670		
Rata-rata sikap:				
- Pengukuran I	46,50	6,463	0,08	30
- Pengukuran II	48,63	5,334		
Kelompok kontrol				
Rata-rata pengetahuan:				
- Pengukuran I	12,63	2,606	0,685	30
- Pengukuran II	12,77	2,569		
Rata-rata sikap:				
- Pengukuran I	47,87	6,907	0,31	30
- Pengukuran II	46,53	9,119		

Tabel 4. Perbedaan Rata-Rata Pengetahuan dan Sikap Responden

Jenis Kelompok	Selisih Mean	p-value	n
Perbedaan pengetahuan:			
-Kelompok aplikasi android	5,10	0,687	30
-Kelompok booklet	2,97		
-Kelompok android	5,10	0,001	30
-Kelompok kontrol	0,14		
-Kelompok booklet	2,97	0,001	30
-Kelompok Kontrol	0,14		
Perbedaan sikap:			
-Kelompok aplikasi android	1,24	0,563	30
-Kelompok booklet	2,13		
-Kelompok android	1,24	0,428	30
-Kelompok kontrol	1,34		
-Kelompok Booklet	2,13	0,514	30
-Kelompok Kontrol	1,34		

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa adanya pengaruh penyuluhan menggunakan media aplikasi android maupun *booklet* terhadap pengetahuan tetapi tidak berpengaruh terhadap sikap ibu hamil tentang senam hamil di wilayah kerja Puskesmas Natar. Diperoleh juga hasil yang menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan pengetahuan dan sikap ibu antara kelompok yang mendapat penyuluhan menggunakan media aplikasi android dan yang menggunakan *booklet* tentang senam hamil tersebut.

Hasil analisis univariat diketahui bahwa dengan menggunakan media aplikasi android diperoleh rata-rata pengetahuan ibu pada

pengukuran pertama (sebelum penyuluhan) 10,57, standar deviasi (SD) 3,501; pengukuran kedua (setelah penyuluhan), 15,67, SD 3,35, dan nilai $p\text{-value}=0,000$, yang artinya bahwa pada α 5% ada perbedaan signifikan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sesudah penyuluhan menggunakan media aplikasi android, jumlah ibu yang pengetahuan baik bertambah, yakni dari 17 orang (56,70%) dari 30 orang, bertambah menjadi 23 orang (76,70%). Demikian juga penyuluhan dengan menggunakan *booklet*, diperoleh rata-rata pengetahuan ibu pada pengukuran pertama 12,36, SD 3,09 dan pada pengukuran kedua 15,33, SD 2,67 dengan nilai $p\text{-value}=0,000$. Berarti pada α 5%, ada perbedaan yang signifikan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media *booklet*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sesudah penyuluhan menggunakan *booklet*, terdapat penambahan jumlah ibu yang pengetahuan baik, yakni dari 18 orang (60%), menjadi 20 orang (66,70%) dari 30 orang ibu. Meskipun pertambahan jumlah ini tidak sebesar pada penyuluhan yang menggunakan aplikasi android, tetapi tetap ada hasil yang menunjukkan bahwa dengan *booklet* pun terjadi perubahan jumlah ibu dengan pengetahuan baik tentang senam hamil.

Istiyanto (2013), menjelaskan faktor penyebab popularitas aplikasi android, yaitu faktor kecepatan dimana efisiensi aplikasi dalam memberikan data secara tepat sesuai dengan keinginan *user*. Aplikasi *mobile* dibuat sederhana untuk kebutuhan tertentu sehingga pengguna dapat dengan mudah dan cepat mengakses data yang ia butuhkan. Hasil penelitian yang didapatkan, dimana dengan media aplikasi android dapat meningkatkan jumlah ibu hamil yang pengetahuan baik tentang senam hamil. Keadaan ini sesuai dengan penelitian Utami, 2016 tentang pengaruh penyuluhan HIV/AIDS dengan menggunakan media aplikasi android kepada 143 mahasiswa di Jakarta, dimana meningkat pengetahuan mahasiswa tentang cara penularan HIV/AIDS sebesar 25,87%.

Sebagaimana dikatakan oleh Arsyad (2002), perkembangan teknologi media informasi saat ini, berkembang pesat dan memberikan kemudahan bagi yang memerlukan. Informasi-informasi yang dibutuhkan saat ini semakin mudah diakses dengan menggunakan komputer maupun perangkat lain sebagai media belajar. Pembuatan media pembelajaran juga lebih mudah, berbagai *software* tersedia untuk membuatnya. Dukungan *software* inilah yang

dapat membuat media pembelajaran semakin menarik dan lebih mudah diproduksi. Pengembang media juga membuat berbagai penyesuaian sesuai dengan keadaan pengguna berdasarkan pendidikan dan umur, serta membuat pengguna lebih leluasa menjalankan aktifitas *mobile*.

Menurut Notoatmodjo (2005), bahwa media penyuluhan adalah semua sarana atau upaya menampilkan pesan/informasi yang ingin disampaikan komunikator, baik media cetak, elektronika dan media luar ruang sehingga sasaran meningkat pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah positif. Media pendidikan berdasarkan fungsinya, termasuk adalah *booklet*, *leaflet*, *flyer*, *flip chart*, rubrik/majalah, poster, dan foto. Oleh karena itu, *booklet* senam hamil pada penelitian ini juga merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dibaca secara berulang-ulang sehingga memungkinkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa rata-rata sikap ibu hamil yang mendapat penyuluhan menggunakan media aplikasi android pengukuran pertama (sebelum penyuluhan) 46,27, SD 7,50 dan rata-rata sikap pengukuran kedua (setelah penyuluhan) 45,03 dengan SD 16,1, nilai $p\text{-value}=0,56$, artinya pada α 5% tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata sikap sebelum dan sesudah penyuluhan. Sebelum dilakukan penyuluhan, ibu hamil yang memiliki sikap positif ada 15 orang (50%) dan sesudah penyuluhan, bertambah menjadi 23 orang (76,70%), tetapi hasil uji statistik menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan rata-rata sikap ibu sebelum dan sesudah penyuluhan. Jadi, meskipun secara jumlah adanya penambahan, tetapi tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media aplikasi android.

Azwar (2007), mengatakan bahwa sikap yang timbul tidak saja ditentukan oleh keadaan objek yang sedang dihadapi tetapi juga kaitannya dengan pengalaman masa lalu, situasi sekarang, dan harapan masa yang akan datang. Bila diamati lebih lanjut tentang jawaban-jawaban ibu tentang sikap terhadap senam hamil, diantaranya mereka hanya 8 orang ibu (28%) yang menyatakan setuju dengan perlunya lebih mengutamakan senam hamil dari pekerjaan rumah, 9 orang ibu (30%) menyatakan setuju bahwa senam hamil perlu diikuti ibu hamil supaya ibu percaya diri menghadapi persalinannya. Ibu menyatakan setuju tentang senam hamil perlu dilakukan

secara baik dan teratur supaya siap menghadapi persalinan normal hanya 6 orang ibu (20%).

Responden penelitian yang mendapat penyuluhan dengan media aplikasi android ini bervariasi dalam kehamilannya, 16 orang (53%) adalah ibu hamil anak ke-2 dan 6 orang (20%) anak ke-3, dan 3 orang (10%) kehamilan ke-4. Mereka mengatakan bahwa belum pernah mengikuti senam hamil. Mereka menganggap senam hamil tidak harus dilakukan, tanpa senam persalinan sebelumnya lancar saja tanpa masalah. Keadaan inilah yang dikatakan oleh Azwar (2007), bahwa sikap yang timbul tidak saja ditentukan oleh keadaan objek yang sedang dihadapi tetapi juga kaitannya dengan pengalaman masa lalu.

Rata-rata sikap ibu yang mendapat penyuluhan menggunakan media *booklet* pengukuran pertama (sebelum penyuluhan) 46,50, SD 6,46 dan pengukuran kedua (setelah penyuluhan), 48,63, SD 5,34, dan nilai p -value=0,08, artinya pada α 5% tidak ada perbedaan rata-rata sikap sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan *booklet*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sesudah penyuluhan dengan menggunakan *booklet*, ada 1 orang (0,03%) saja penambahan ibu hamil yang sikap positif sehingga dari 18 orang (60%) menjadi 19 orang (63,30%).

Sebagaimana penyuluhan senam hamil dengan media aplikasi android, yang menunjukkan tidak adanya perbedaan rata-rata sikap yang signifikan sebelum dan sesudah penyuluhan, demikian juga pada penyuluhan dengan menggunakan media *booklet*. Jadi meskipun secara jumlah adanya penambahan sikap ibu yang positif setelah penyuluhan tetapi tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata sikap ibu sebelum dan sesudah penyuluhan.

Sebagaimana dikatakan LaPierre (dalam Azwar, 2007) bahwa sikap adalah sebagai suatu pola perilaku, tendensi, atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial. Oleh Azwar (2007), bahwa tidak adanya pengalaman seseorang dengan suatu objek psikologis, cenderung membentuk sikap negatif terhadap objek tersebut. Dikatakan juga bahwa pengaruh orang lain yang penting: pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis/searah dengan sikap orang yang dianggapnya penting. Sebanyak 12 orang (40%) responden penelitian ini adalah kehamilan ke-2 dan 4 orang ibu (12%) anak ke-3, dan 4 orang (13%) kehamilan ke-4. Sebanyak 8 orang (26%) ibu mengatakan bahwa belum begitu paham tentang senam hamil dan pada kehamilan sebelumnya tidak mengalami masalah pada

persalinannya, persalinan sebelumnya lancar-lancar saja. Sebagaimana dikatakan oleh Azwar (2007) bahwa sikap yang timbul tidak saja ditentukan oleh keadaan objek yang sedang dihadapi tetapi juga kaitannya dengan pengalaman masa lalu. Oleh karena itu senam hamil tidak menjadi prioritas dalam kehamilannya.

Perbedaan rata-rata pengetahuan ibu yang mendapat penyuluhan menggunakan media aplikasi android dan yang mendapat penyuluhan menggunakan *booklet* tentang senam hamil adalah 2,13, p -value=0,687, artinya pada α 5% tidak ada perbedaan rata-rata pengetahuan ibu yang mendapat penyuluhan menggunakan media aplikasi android dan yang mendapat penyuluhan menggunakan *booklet* tentang senam hamil. Perbedaan rata-rata pengetahuan responden yang mendapat penyuluhan menggunakan media aplikasi android dengan ibu kelompok kontrol adalah 4,96, p -value=0,001, berarti pada α 5%, ada perbedaan rata-rata pengetahuan pada penyuluhan menggunakan media aplikasi android dengan kelompok kontrol. Rata-rata pengetahuan responden tentang senam hamil pada penyuluhan menggunakan *booklet* dengan kelompok kontrol adalah 2,83, p -value=0,001, berarti pada α 5% ada perbedaan rata-rata pengetahuan pada penyuluhan menggunakan *booklet* dengan kelompok kontrol. Jadi, baik media aplikasi android maupun *booklet* memberi perubahan rata-rata yang signifikan kepada pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil.

Menurut Notoatmodjo (2003), bahwa di dalam penyuluhan ada kegiatan belajar yang harus disesuaikan dengan latar belakangnya peserta, pengaruh timbal balik antara berbagai faktor, seperti subjek belajar, pengajar/fasilitator, metode, alat bantu dan materi belajar. Lebih lanjut oleh J. Guilbert (dalam Notoatmodjo, 2003), faktor materi, lingkungan, instrumental dan individual subjek belajar mempengaruhi belajar peserta pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden penelitian yang mendapat penyuluhan menggunakan media aplikasi android, terdiri dari 13 orang (45%) latar pendidikan SMP ke bawah dan bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 21 orang (70%). Sebanyak 24 orang ibu (80%) menggunakan android yang dimilikinya untuk kebutuhan *whats app* (WA) kepada keluarga/saudara, untuk menelpon saja dan belum begitu paham menggunakan fitur-fitur lainnya yang tersedia di aplikasi android. Sedangkan responden penelitian yang mendapat penyuluhan menggunakan *booklet*, terdiri dari 20 orang (65%) latar pendidikan SMP kebawah, bekerja sebagai ibu

rumah tangga 15 orang ibu (50%) dan 5 orang ibu (16%) bekerja sebagai buruh. Sebanyak 25 orang ibu (83%) ibu mengatakan selalu sibuk dengan pekerjaan rumah tangga dan mengasuh anak, belum pernah mendapat informasi/penyuluhan tentang senam hamil sebanyak 12 orang ibu (40%).

Media atau alat peraga dalam promosi kesehatan dapat diartikan sebagai alat bantu untuk promosi kesehatan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dirasa atau dicium, untuk memperlancar komunikasi dan penyebarluasan informasi. Sehingga tidak ada satu media pun yang paling baik, akan tetapi adalah mengkombinasi beberapa media atau disesuaikan dengan latar belakang sasaran/peserta didik. Penyajian pesan yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik, memberikan perangsang belajar yang sama, menyamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama (Sadiman, dkk., 2011). Tidak adanya perbedaan rata-rata pengetahuan ibu yang yang mendapat penyuluhan menggunakan aplikasi android dan *booklet*, berbeda ketika dibandingkan dengan kelompok kontrol. Juga terkait latar belakang pendidikan, pengalaman dan pekerjaan ibu hamil yang bervariasi di wilayah kerja Puskesmas Natar, kemungkinan hasil perubahan rata-rata pengetahuan akan berbeda jikasaja melakukan penyuluhan selanjutnya dengan mengkombinasi media aplikasi android dan *booklet*. Bahkan, jika memungkinkan menambah media-media lainnya untuk menyesuaikan dengan kemampuan ibu-ibu menggunakan media tersebut mempelajari tentang senam hamil.

Rata-rata sikap ibu yang mendapat penyuluhan menggunakan media aplikasi android dan *booklet* adalah 0,89, $p\text{-value}=0,563$, artinya pada α 5% tidak ada perbedaan rata-rata sikap ibu yang mendapat penyuluhan menggunakan media aplikasi android dan *booklet* tentang senam hamil. Perbedaan rata-rata sikap ibu tentang senam hamil pada ibu yang mendapat penyuluhan menggunakan media aplikasi android dengan kelompok kontrol 0,10, $p\text{-value}=0,42$, artinya bahwa pada α 5% tidak ada perbedaan rata-rata sikap ibu pada penyuluhan menggunakan media aplikasi android dan kelompok kontrol. Rata-rata sikap ibu yang mendapat penyuluhan menggunakan *booklet* dengan kelompok kontrol, adalah 0,79, $p\text{-value}=0,514$, berarti pada α 5% tidak ada perbedaan sikap pada penyuluhan menggunakan *booklet* dan kelompok kontrol. Sehingga, baik media aplikasi android maupun *booklet* tidak

memberi perubahan signifikan kepada sikap ibu tentang senam hamil.

Menurut Notoatmodjo (2005) bahwa media atau alat peraga dalam promosi kesehatan adalah yang dapat dilihat, didengar, diraba, dirasa atau dicium untuk memperlancar komunikasi dan gagasan yang terkandung di dalamnya dan harus dapat diterima oleh sasaran. Lebih lanjut dikatakan bahwa untuk merubah sikap dapat dilakukan dengan metode diskusi kelompok, tanya jawab, *role playing*, film/video, *tape recorder* dan simulasi. J. Guilbert (dalam Notoatmodjo, 2003), mengatakan bahwa faktor materi, lingkungan, instrumental dan individual subjek belajar mempengaruhi belajar peserta pembelajaran.

Pada penelitian ini, diterapkan adalah menggunakan media aplikasi android dan *booklet* yakni sebatas media yang dapat dilihat/dibaca, metode digunakan dengan diskusi, tanya jawab. Oleh Notoatmodjo (2005) dikatakan bahwa upaya merubah sikap dapat dengan menerapkan media kombinasi yang dapat dilihat, didengar, diraba, dirasa, dicium untuk memperlancar komunikasi dan dapat diterima oleh sasaran. Disamping itu juga perlu mengkombinasi metode yang seperti diskusi kelompok, tanya jawab, *roleplaying*, film/video, *tape recorder* dan simulasi.

Sebagaimana pendapat Sadiman, 2011, bahwa tidak ada satu media pun yang paling baik, akan tetapi adalah mengkombinasi beberapa media atau disesuaikan dengan latar belakang sasaran/peserta didik. Penyajian pesan yang tidak terlalu bersifat verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif sasaran pembelajaran, memberikan perangsang belajar yang sama, menyamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

SIMPULAN

Ada perbedaan rata-rata pengetahuan ibu yang mendapat penyuluhan menggunakan media aplikasi android maupun menggunakan *booklet*, sebelum dan setelah penyuluhan. Tidak ada perbedaan sikap ibu yang mendapat penyuluhan menggunakan media aplikasi android, sebelum dan setelah penyuluhan. Tidak ada perbedaan pengetahuan ibu yang mendapat penyuluhan menggunakan media aplikasi android dan yang menggunakan *booklet*. Tidak ada perbedaan sikap tentang senam hamil pada ibu yang mendapat penyuluhan menggunakan media

aplikasi android dengan yang mendapat penyuluhan menggunakan *booklet*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinkes Lampung Selatan. (2016). *Profil Kesehatan, Dinkes Lampung Selatan*. Provinsi Lampung Selatan.
- Istiyanto, J. Eko. (2013). *Pemograman Smartphone menggunakan SDK Android dan Hacking Android*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kemenkes RI. (2014). *Senam Hamil: Dilakukan Setiap Hari Untuk Memperlancar Proses Persalinan*. Jakarta.
- Lathifa. (2014). Perbandingan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Mengikuti Program Kelas Ibu di Wilayah Bangsri Jepara. [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sadiman, Arif, S. dkk. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Utami, S. Puji. (2016). Peningkatan Pengetahuan HIV/AIDS Dengan Memanfaatkan Aplikasi Mobile Android. *Jurnal penelitian dan Pengabdian ETHOS*, Vol.4 No.1, Januari 2016 <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/ethos/index>.
- Widyawati & Fariani Syahrul. (2013). *Pengaruh Senam Hamil Terhadap Proses Persalinan dan Status Kesehatan Neonatus*. Surabaya: Universitas Airlangga.